BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, Agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain pnelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpukan data yang diteliti pada waktu tertentu. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti disini menggambarkan serta memaparkan secara menyeluruh keadaan, kondisi dan peristiwa dari obyek kajian peneliti yaitu: mengenai Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Wali Kota Bandung Tahun 2018. Kemudian peneliti memberikan analisa terhadap hasil penelitian berdasarkan data-data yang peneliti ambil dari lapangann dan kemudian disusun secara sistematis.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang peneliti pakai yaitu teknik penentuan secara *purposive* yaitu dengan menentukan informan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk mendapatkan data yang obyektif. Penetuan secara *purposive* digunakan untuk Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung.

Peneliti memilih Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung untuk menjalankan proses pelaksanaan pemilihan wali kota Bandung tahun 2018. Sedangkan untuk menentukan informan Pemilih Pemula selaku peserta yang terdaftar dalam pemilihan wali kota bandung yaitu dengan menggunakan penentuan secara *Purposive* yaitu pengambilan sebagian dari populasi masyarakat dalam hal ini para pemilih pemula di kota bandung. Dalam mencari informan pemilih pemula melalui data pemilih pemula yang terdaftar dengan cara membagi pemilih pemula yang terdaftar sebagai pemilih per kecamatan melalui sekolah khususnya Sekolah Menengah Atas (SMA) di kota bandung dimana terdapat 30 kecamatan.

Adapun kecamatan di kota bandung yaitu: kecmatan andir, kecamatan antapani, kecamatan arcamanik, kecamatan astana anyar, kecamatan babakan ciparay, kecamatan gunung kidul, kecamatan bandung kulon, kecamatan bandung wetan, kecamatan batununggal, kecamatan bojongloa kaler, kecamatan bojongloa kidul, kecamatan buah batu, kecamatan cibeunying kaler, kecamatan cibeunying kidul, kecamatan cibiru, kecamatan cicendo, kecamatan cidadap, kecamatan cinambo, kecamatan coblong, kecamatan gedebage, kecamatan kiara condong, kecamatan lengkong, kecamatan mandala jati, kecamatan panyileukan, kecamatan rancasari, kecamatan regol, kecamatan sukajadi, kecamatan sumur bandung, kecamatan ujung berung, kecamatan sukasari Adapun Informan terdiri dari:

Tabel 3.1

Daftar Informan

NO	Informan	Alasan Penentuan Informan	Jumlah
1	Ketua Komisioner Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung	Kerena dirasa orang yang paling mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pemilihan wali kota bandung	1
2	Divisi Program dan Data	Anggota komisioner KPUD Kota Bandung yang mengetahui data berdasarkan laporan dari disdukcapil kota bandung	1
3	Divisi Teknis dan Partisipasi	Anggota Komisioner KPUD Kota Bandung yang mengetahui teknis pelaksanaan pemilihan Wali Kota Bandung.	1
4	Pemilih Pemula Yang baru berusia 17 Tahun	Sebagai pemilih Tetap yang terdaftar pada pelaksanaan pemilihan wali kota Bandung Tahun 2018	10

3.3 Teknik pengumpulan Data

1. Studi Lapangan

Sumber data yang di dapatkan oleh peneliti dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke tempat tersebut yaitu Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung, dengan tujuan agar data yang diperoleh adalah data yang benar dan data yang paling terbaru. Proses dalam pencarian data apabila melakukan secara langsung melalui proses sebagai berikut:

a. Observasi

Dengan melakukan pengamatan di wilayah kecamatan di Kota Bandung dengan melihat kondisi, situasi, proses kegiatan yang terjadi khususnya dalam pelaksanaan pemilihan wali kota bandung. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin, terutama mengamati bagaimana partisipasi pemilih pemula terhadap pelaksanaan pemilihan wali kota bandung tahun 2018. Kemudian setelah semua itu dilakukan tahap selanjutnya adalah melakukan analisis secara cermat tentang Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilihan Wali Kota Bandung tahun 2018.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode yang harus dilakukan dalam teknik pengumpulan data secara studi lapangan. Wawancara merupakan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh peneliti kepada orang-orang yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kota Bandung, dalam hal ini disebut sebagai narasumber. Wawancara dilakukan secara mendalam, sering disebut juga sebagai wawancara tidak bersetruktur, dimana wawancara bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-kata dalam dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan Partisipasi Politik Pemilih Pemula pada Pemilihan Wali Kota Bandung tahun

2018. Tujuan melakukannya wawancara agar dapat memperoleh data-data secara valid.

2. Studi Pustaka

   Teknik pengumpulan data yang diambil dalam Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kota Bandung tahun 2018 ini menggunakan teknik pengumpulan data secara Studi Pustaka, karena teknik ini merupakan teknik yang menggunakan data-data dari pengamatan yang terdahulu mengenai Partisipasi Politik Pemilih Pemula tersebut dimana data tersebut dapat juga diperoleh dari tulisan, buku, jurnal majalah ilmiah, dan dokumen

3.4 Uji Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi sumber. Yaitu melakukan pembandingan informasi yang diperoleh dan mengecek kebenaran informasi dilapangan, yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari Ketua ketua Ketua Komisi Pemilihan

Umum Kota Bandung yakni melalui Divisi Program Data dan Pelaporan komisi pemeilihan umum kota bandung, Divisi Teknis Pemilu, Sosialisasi dan Hupmas komisi pemilihan umum kota bandung, dan obseravasi ke pemilih pemula selaku pemilih pada pelaksanaan pemilihan wali kota bandung tahun 2018.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan.

1. Reduksi Data

   yaitu teknik analisis data yang didapatkan peneliti dengan cara proses pemilihan dan penyederhanaan data-data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data diilakukan selama penelitian tentang partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan wali kota bandung tahun 2018 kemudian mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian. Reduksi data inilah yang diharapkan akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya.

2. Penyajian Data

   Penyajian data adalah tahap yang dilanjutkan setelah reduksi data. Penyajian data merupakan kegiatan penyusunan informasi mengenai partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan wali kota bandung tahun 2018. Selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan oleh peneliti dan mengubahnya serta menyusunya

kedalam bentuk uraian singkat yang menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti kemudian melakukan tahap selanjutnya setelah melakukan tahap penyajian data Peneliti melakukan pertinjauan ulang secara singkat pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami partisipasi politik pemilih pemula pada pemilihan wali kota bandung tahun 2018 agar dapat ditarik menjadi sutu kesimpulan dan pemahaman yang akurat.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempatkan Kantor Komisioner KPU Kota Bandung dan wilayah Kota Bandung secara keseluruhan.

Waktu penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Waktu penelitian telah peneliti buat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

WAKTU KEGIATAN	2018					
	MAR	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUST
Obsevasi awal						
Pengajuan Judul up						
Pengumpulan data						
Penulisan up						
Seminar up						
penelitian						
Penulisan skripsi						
Sidang skripsi						